

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru melakukan berbagai kegiatan di kelas dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Berbagai strategi dilakukan untuk mendorong terjadinya proses pembelajaran. Hal penting yang harus dikuasai guru adalah mampu menyediakan bahan pembelajaran yang dapat dipelajari oleh siswa.

Bahan ajar merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah dengan adanya bahan ajar tersebut. Selain itu siswa pun akan lebih terbantu dalam belajar dengan keberadaan bahan ajar. Kita mengenal yang dinamakan bahan ajar adalah sebuah buku. Namun, bahan ajar ini bukan hanya dibuat secara tertulis, seperti buku teks. Akan tetapi, bahan ajar dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan yang menggunakannya. Menurut Mendiknas (2008), bahan ajar merupakan bahan pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa belajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.

Buku teks merupakan salah satu bahan ajar yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Buku teks adalah salah satu bahan ajar yang siswa butuhkan dalam memahami ilmu pengetahuan, tanpa terkecuali biologi. Sampai saat ini buku teks masih merupakan sumber informasi utama di dalam proses pembelajaran, baik bagi guru maupun siswa. Fakta menunjukkan bahwa masih banyak guru yang bergantung penuh pada buku teks sehingga satu-satunya sumber dalam pembelajaran adalah buku teks tersebut. Akibatnya jika sesuatu yang ada dalam buku teks tersebut salah, pengetahuan siswa pun akan menjadi salah. Chiappetta,

Ganesha, Lee, dan Philips (dalam Dikmenli, *et al.*, 2009) mencatat bahwa lebih dari 90% guru sains sekolah menengah mengandalkan buku pelajaran untuk mengatur dan menyampaikan materi serta untuk memberikan pekerjaan rumah.

Buku teks merupakan sarana belajar yang digunakan di sekolah untuk menunjang suatu program pengajaran. Buku teks merupakan sumber daya yang sangat berguna dan dapat diakses dimana siswa dan guru dapat memanfaatkan sesuai dengan kebutuhan. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, buku teks dapat menjadi pegangan guru dan siswa yaitu sebagai referensi utama atau menjadi buku suplemen/tambahan.

Dalam pembelajaran aplikasi buku teks oleh guru memiliki arti luas, terutama pada informasi yang disajikan dalam mata pelajaran tertentu. Buku teks dapat memberikan pengaruh dalam pengembangan mata pelajaran. Buku teks yang baik selayaknya akan memberikan pendalaman terhadap bahan pelajaran yang disajikan oleh guru karena buku teks memuat persediaan materi bahan ajar yang memudahkan guru merencanakan jangkauan bahan ajar yang akan disajikannya pada satuan jadwal pengajaran

Di dalam kegiatan belajar, siswa membutuhkan referensi atau acuan untuk menggali ilmu agar pemahaman siswa lebih luas sehingga kemampuannya dapat lebih dioptimalkan. Adanya buku teks tersebut, siswa dituntun untuk berlatih, berpraktik, atau mencobakan teori-teori yang sudah dipelajari dari buku tersebut. Oleh karena itu, guru harus secara cerdas menentukan bahan ajar yang bagaimana yang akan digunakan di dalam pembelajaran. Pemilihan buku yang sesuai adalah proses yang membutuhkan perhatian (Mahmood, 2011).

Menurut Mudlofir (2011) masalah penting yang sering dihadapi dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih atau menentukan materi pembelajaran atau bahan ajar yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi. Jika kebijakan pemilihan buku teks diberikan sepenuhnya kepada guru maka guru perlu memiliki bekal akan kriteria buku teks yang baik dan benar. Karena

Witha Nurul Andriaty, 2013

Analisis Kesesuaian Cakupan Materi Dalam Bahan Ajar Dengan Kompetensi Dasar Pada Buku Teks Biologi SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada saat guru tepat menentukan bahan ajar, hal tersebut akan berpengaruh besar di dalam proses pembelajaran.

Dalam mengukur kualitas bahan ajar harus memerhatikan aspek penting yaitu kesesuaian materi dengan kurikulum. Bahan ajar merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam membantu siswa mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar (Mudlofir, 2011). Pengembangan bahan ajar berdasarkan kurikulum ini, salah satunya harus berkaitan dengan tuntutan kompetensi dasar. Bahan ajar yang disusun berdasarkan kompetensi dasar ini dapat mensyaratkan dirumuskannya secara jelas kompetensi yang harus dimiliki atau yang akan siswa miliki setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Pencapaian kompetensi ini akan menjadi tolak ukur dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa akan terhindar dari materi yang tidak menunjang tercapainya penguasaan kompetensi dan materi yang tidak sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa. Apabila kesesuaian materi bahan ajar yang digunakan siswa dengan kompetensi dasarnya rendah maka kompetensi yang diharapkan muncul sulit dicapai (Wardani, 2010).

Sebuah penelitian menyatakan buku teks yang digunakan di dalam pembelajaran masih dapat digunakan sebagai sumber media pembelajaran di sekolah namun harus didukung oleh buku-buku lain sehingga materi yang disampaikan dapat mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar (Banowati, 2007). Buku teks harus mengacu pada kurikulum yang berlaku. Sholeh (2006) mengemukakan bahwa bahan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum belum sepenuhnya tersaji dalam buku ajar. Selain itu terdapat pula bahan pembelajaran yang tidak terdapat dalam kurikulum namun terdapat dalam buku ajar. Oleh karena itu, sekolah maupun dinas pendidikan harus menyediakan buku teks yang relevan dengan kurikulum sehingga buku tersebut dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan di atas, maka analisis buku telah dilakukan berdasarkan kesesuaian materi buku dengan kompetensi dasar. Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis kesesuaian cakupan materi dalam bahan ajar dengan kompetensi dasar pada buku teks Biologi SMP.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

“Bagaimana kesesuaian cakupan materi dalam bahan ajar dengan kompetensi dasar pada buku teks Biologi SMP yang digunakan oleh siswa SMP di Kota Bandung?”

Untuk mempermudah penelitian ini, permasalahan di atas dapat dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kesesuaian indikator pembelajaran yang terdapat dalam buku dengan kompetensi dasar?
2. Bagaimanakah kesesuaian indikator pembelajaran yang dibuat peneliti dengan indikator pembelajaran yang terdapat dalam buku teks Biologi?
3. Bagaimanakah kesesuaian indikator pembelajaran yang dibuat peneliti terhadap materi dalam buku teks biologi?
4. Bagaimanakah kesesuaian indikator pembelajaran yang terdapat dalam buku dengan materi yang terdapat dalam buku?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian terarah maka ruang lingkup masalah yang diteliti dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Buku teks yang dianalisis sebanyak 3 buku pada setiap tingkatan kelas, Materi diambil mewakili konsep besar biologi yang terdapat dalam buku teks.

Witha Nurul Andriaty, 2013

Analisis Kesesuaian Cakupan Materi Dalam Bahan Ajar Dengan Kompetensi Dasar Pada Buku Teks Biologi SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Buku yang digunakan telah lulus BSNP dan penilaian Pusat Perbukuan (Pusbuk) serta telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008

tentang buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Buku teks yang dianalisis adalah buku terbitan X, Y, dan Z. Hal ini diambil berdasarkan survey tentang buku ajar biologi yang digunakan paling banyak oleh siswa SMP di SMP Negeri Kota Bandung yang mewakili *cluster* 1, 2, dan 3.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kesesuaian cakupan materi dalam bahan ajar dengan kompetensi dasar pada buku teks Biologi SMP yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

- a. Mendapat bahan ajar yang berkualitas dan siswa mendapatkan masukan dalam menggunakan buku ajar yang sebaiknya digunakan dalam proses belajar mengajar sains/Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
- b. Menambah pengetahuan selain pengetahuan yang didapatkan dari guru.

2. Bagi guru

- a. Memberikan bekal mengenai kriteria buku teks yang baik untuk digunakan siswa di sekolah.

Witha Nurul Andriaty, 2013

Analisis Kesesuaian Cakupan Materi Dalam Bahan Ajar Dengan Kompetensi Dasar Pada Buku Teks Biologi SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Memberikan pertimbangan dalam memilih dan menetapkan bahan ajar yang berkualitas dan sesuai dengan kompetensi dasar sehingga dapat mempermudah proses belajar mengajar dan mengembangkan pengetahuan siswa.

3. Bagi peneliti lain

Dapat dijadikan bahan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan analisis buku.

4. Bagi penulis buku ajar

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan dalam memperbaiki buku teks biologi sesuai dengan kompetensi dasar.